

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan data distribusi frekuensi pengetahuan, terdapat peningkatan signifikan dalam pengetahuan antara pre-test dan post-test untuk kedua kelompok eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih besar, dengan rata-rata pengetahuan meningkat dari 0.87 di pre-test menjadi 9.20 di post-test. Sementara itu, kelompok kontrol juga mengalami peningkatan, tetapi dengan skala yang lebih moderat, dari 0.90 di pre-test menjadi 4.87 di post-test
2. Berdasarkan data distribusi frekuensi sikap, terlihat bahwa ada peningkatan sikap pada kedua kelompok, eksperimen dan kontrol, setelah mengikuti tes. Kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih substansial, dengan rata-rata sikap meningkat dari 20,97 di pre-test menjadi 34,33 di post-test. Sementara itu, kelompok kontrol juga mengalami peningkatan sikap, namun dengan tingkat yang lebih rendah, dari rata-rata 20,23 di pre-test menjadi 28,73 di post-test.
3. Terdapat peningkatan signifikan dalam tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi dengan Media Film Strip pada pasien katarak di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung tahun 2024 untuk kedua kelompok, eksperimen dan kontrol. Nilai Z untuk peningkatan pengetahuan pada kelompok eksperimen adalah -4,821 dan pada kelompok kontrol adalah -4,802, dengan tingkat signifikansi (Asymp. Sig.) dua sisi sebesar 0,000 untuk kedua kelompok. Ini menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan memiliki efek yang sangat signifikan dalam meningkatkan pengetahuan pasien katarak, baik pada kelompok

eksperimen yang menggunakan Media Film Strip maupun pada kelompok kontrol.

4. Terdapat peningkatan signifikan dalam sikap sebelum dan sesudah edukasi menggunakan Media Film Strip pada pasien katarak di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung tahun 2024, baik untuk kelompok eksperimen maupun kontrol. Nilai Z yang tercatat adalah -4,794 untuk kelompok eksperimen dan -4,825 untuk kelompok kontrol, dengan tingkat signifikansi dua sisi (Asymp. Sig.) sebesar 0,000 untuk kedua kelompok. Hasil ini menunjukkan bahwa edukasi yang dilakukan efektif dalam mempengaruhi perubahan sikap pasien, mengindikasikan suksesnya intervensi edukatif baik pada kelompok yang menggunakan Media Film Strip maupun pada kelompok kontrol.
5. Terdapat perbedaan yang signifikan antara pasien katarak yang mengikuti intervensi edukasi melalui Media Film Strip dan mereka yang tidak, dalam hal pengetahuan dan sikap setelah eksperimen di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung tahun 2024. Nilai Mann-Whitney U untuk pengetahuan adalah 48,500 dan untuk sikap adalah 16,000, dengan nilai Z masing-masing -6,135 dan -6,517. Tingkat signifikansi dua sisi (Asymp. Sig.) adalah 0,000 untuk kedua variabel tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diusulkan untuk penelitian selanjutnya atau untuk pengembangan lebih lanjut:

1. Peningkatan Materi Edukasi Film Strip

Sehubungan dengan hasil yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam tingkat pengetahuan pasien yang menerima edukasi dengan menggunakan film strip, disarankan untuk meningkatkan kualitas dan variasi materi yang ditampilkan. Hal ini bisa mencakup penambahan informasi terkait perawatan pasca operasi, penggunaan obat-obatan, dan tindakan pencegahan yang harus diikuti oleh pasien.

2. Integrasi Teknologi dalam Edukasi Pasien

Dengan kemajuan teknologi yang pesat, rumah sakit dan klinik dapat mengintegrasikan lebih banyak alat bantu visual dan audiovisual seperti film strip dalam program edukasi pasien. Alat-alat ini tidak hanya meningkatkan pemahaman tetapi juga mempermudah pasien untuk mengingat informasi yang diberikan.

3. Pelatihan untuk Petugas Kesehatan

Penting untuk menyelenggarakan pelatihan reguler bagi petugas kesehatan mengenai cara efektif dalam mengimplementasikan metode edukasi menggunakan film strip. Pelatihan ini harus mencakup aspek teknis penggunaan alat, serta teknik komunikasi yang efektif untuk memastikan bahwa informasi disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami.

4. Penelitian Lebih Lanjut

Mengingat keterbatasan dan keberhasilan yang dicapai dalam penelitian ini, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar atau di setting yang berbeda untuk memvalidasi dan mengembangkan temuan ini lebih jauh. Penelitian ini bisa juga diperluas dengan mencakup pengukuran efek jangka panjang dari edukasi menggunakan film strip terhadap kepatuhan pasien dalam menjalankan perawatan pasca operasi.

5. Edukasi Keluarga Pasien

Selain edukasi langsung kepada pasien, keluarga dan pengasuh yang terlibat dalam proses perawatan juga harus diberikan informasi yang memadai. Edukasi ini bisa berbentuk film strip atau modul-modul yang bisa diakses di rumah, sehingga memungkinkan pengetahuan yang konsisten dan pemahaman yang mendalam di antara semua pihak yang terlibat dalam perawatan pasien.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan efektivitas edukasi pasca operasi katarak akan meningkat, yang pada gilirannya dapat mempercepat proses pemulihan pasien dan mengurangi risiko komplikasi pasca operasi.